



PENTINGNYA MANAJEMEN WAKTU BAGI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI SEKOLAH TINGGI TEOLOGI DUTA PANISAL JEMBER

Yuan Xing Grace Hillary Zega^{1*)}, Grace Ester Kurniawati²⁾

¹Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal

^{*)} yuangrace29@gmail.com, grace.budhi@gmail.com

Abstract:

This study aims to provide an understanding to students about the importance of time management for students in improving learning achievement at STT Duta Panisal Jember. By understanding this, students are able to manage time and discipline themselves so that what will be done can be carried out effectively and efficiently. The method used in this thesis is a qualitative research method using a literature study approach, observation, interviews and documentation. On the theoretical basis there is an explanation of what is meant by Understanding Time Management, Understanding Learning Achievement, the Importance of Time Management for Students in Improving Learning Achievement at STT Duta Panisal which is used by researchers as a basis for developing research instruments. The research conducted at the Duta Panisal Theological College campus is in accordance with what has been stated in the title. This research was conducted to all students of STT Duta Panisal. The results of this study are the application of time management for students in improving learning achievement can not be understood properly due to several factors.

Keywords: Time Management, Learning Achievement, Achieving Goals.

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di STT Duta Panisal Jember. Dengan memahami hal ini, maka mahasiswa mampu mengatur waktu dan mendisiplinkan diri supaya apa yang akan di kerjakan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi literature, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada landasan teori terdapat penjelasan mengenai apa yang dimaksud dengan Pemahaman Manajemen Waktu, Pemahaman Prestasi Belajar, Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di STT Duta Panisal yang digunakan peneliti sebagai landasan menyusun instrument penelitian. Penelitian yang dilakukan di kampus Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal sesuai dengan yang telah dicantumkan di judul. Penelitian ini dilakukan kepada seluruh mahasiswa STT Duta Panisal. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan mengenai manajemen waktu bagi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar belum dapat dipahami dengan baik disebabkan oleh karena beberapa faktor.

Katakunci : Manajemen Waktu, Prestasi Belajar, Mencapai Tujuan.

Pendahuluan

Dunia mahasiswa adalah dunia yang dinamis. Karena kedinamisannya, banyak mahasiswa yang kurang cermat dalam mengatur waktu sehari-hari. Untuk itu, dunia perguruan tinggi begitu menyibukkan, sampai ada yang stres, merasa tertekan dan pola hidupnya kurang tertata baik. Hal ini disebabkan karena buruknya manajemen waktu mahasiswa.¹

Pendidikan merupakan dasar aktivitas untuk perubahan individu maupun bangsa. Pendidikan memperoleh perhatian khusus, baik dari pemerintahan, masyarakat, maupun keluarga. Mendapatkan pendidikan tidak hanya dapat diperoleh dari pendidikan formal, melainkan dapat pula diperoleh dari berbagai media elektronik, cetak, dan lingkungan.² Kualitas pendidikan di Indonesia hingga saat ini masih sangat memprihatinkan. Kondisi ini terlihat dari rata-rata kemampuan mahasiswa di Indonesia yang masih sangat rendah, sehingga prestasi belajar yang mereka peroleh tidak optimal.³ Rendahnya mutu pendidikan ini tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung.

Masalah aktual yang dihadapi mahasiswa adalah rendahnya daya serap, daya ingat, konsentrasi, susah mengatur waktu, kurangnya minat belajar, mencatat dan membaca. Kebanyakan mahasiswa tidak mampu mengatur waktunya dengan baik dan efektif, bahkan tidak sedikit dari mereka yang merasa kekurangan waktu untuk belajar. Seringkali permasalahan yang timbul bukan karena terlalu banyaknya kegiatan yang menyita waktu, melainkan pengelolaan dan penggunaan waktu yang masih belum baik, sehingga mereka selalu mengalami kesulitan dalam membagi waktu kegiatan yang meliputi waktu belajar, waktu bekerja, kegiatan sosial maupun waktu bagi diri sendiri secara efektif.⁴ Mengelola waktu berarti menata diri dan merupakan salah satu keunggulan dan kesuksesan. Oleh karena itu bimbingan untuk mendalami masalah waktu adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan keseharian. Persoalan waktu serta tingkat urgensinya dalam realitas,

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, ed. by Rineke Cipta, *Noûs* (Jakarta: Rineke Cipta, 2008), p. 18.

² Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, ed. by Kharisma Putra Utama (Jakarta: Kencana, 2012), p. 3.

³ Muhibbin Syah, 'Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru', *Jurnal Edukasi*, 2.2460–4917 (2004), 1–156 (p. 37).

⁴ Hauken Adolf, *Pandangan Untuk Mengenal Diri, Tantangan Membina Kepribadian*, ed. by Kanisius (Yogyakarta: Kanisius, 1979), p. 64.

awalnya kecil dan terbatas. Akan tetapi, berkembang dan bergerak cepat, hingga menjadi hal nyata yang tidak mungkin dihindari atau diabaikan

Manajemen waktu adalah serangkaian keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan secara bertahap. Jika dalam pengambilan keputusan salah, atau tidak membuat keputusan yang sama sekali, maka kegiatan sehari-hari menjadi kacau balau, sehingga bisa menyebabkan frustrasi, stres, daya tahan tubuh berkurang dan akan berdampak pada prestasi belajarnya. Untuk itu apabila mahasiswa dapat mengatur waktunya dengan baik maka dia akan dapat mengelola apapun.⁵ Manajemen waktu belajar mahasiswa diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kegiatan belajar mengajar, sehingga prestasi akademik pun akan meningkat.

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “ belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.⁶

Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar khususnya di STT Duta Panisal, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi belajar. Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar, sehingga di dalam belajar individu akan lebih bersemangat dan tidak lekas bosan dengan materi pelajaran yang dipelajari dan seiring dengan hal itu dapat meningkatkan prestasi belajar.

Dari hasil prapenelitian yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal menunjukkan bahwa mahasiswa ketika tidak ujian sebagian besar waktu digunakan untuk kegiatan istirahat atau menghibur diri. Mahasiswa tetap mempunyai waktu belajar, namun pembelajaran hanya bersifat scanning, sehingga tidak menghasilkan prestasi belajar yang maksimal, untuk itu perlu yang namanya manajemen waktu untuk menunjang peningkatan prestasi belajar tersebut.

⁵ A Dale Timpe, *Seri Sumber Daya Manusia Mengelola Waktu*, ed. by Elex Media Komputindo (Jakarta: Elex Media Komutindo, 2002), p. 10.

⁶ Muhammad Fathurrahman & Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), p. 118.

Untuk itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa itu manajemen waktu, bagaimana penerapan manajemen waktu tersebut dalam meningkatkan prestasi belajar dan apakah manajemen waktu itu dapat berdampak dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, dimana menurut Sugiono (2009:7) adalah sebagai berikut: "Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan dapat disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan."

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁷

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.⁸ Dan juga dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.

⁷ Alex J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remadja Karya, 1989), p. 3.

⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elka, 2006), p. 116.

Hasil dan Pembahasan

Manajemen waktu

1. Pengertian Manajemen Waktu

Manajemen waktu didefinisikan sebagai keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas merencanakan jadwal, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien sehingga memberikan keuntungan bagi dirinya. Manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk mencapai tujuan. Menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.⁹

Jika di atas telah diuraikan beberapa pengertian mengenai manajemen waktu maka peneliti juga memiliki pendapat mengenai definisi sebuah manajemen waktu yaitu sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam menggunakan waktu dengan sebaik mungkin supaya suatu perencanaan dapat tercapai dengan maksimal. Dengan begitu usaha yang dilakukan dapat berhasil melainkan tidak sia-sia.

Manajemen waktu memiliki peranan besar dalam keberhasilan individu. Seseorang yang tidak memiliki pemahaman manajemen waktu ditandai dengan perencanaan yang tidak terorganisasi, tidak jelas, tidak konsisten, tidak ada tujuan, dan kurang disiplin dalam menggunakan waktu. Menanamkan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang ditentukan, akan menjadikan seseorang mampu mencapai target belajar dengan mencapai hasil yang optimal. Sejalan dengan hal tersebut pendapat lain juga mengemukakan manajemen waktu adalah proses harian yang digunakan untuk membagi waktu, membuat jadwal, daftar hal-hal yang harus dilakukan, pendelegasian tugas, dan sistem lain yang membantu untuk menggunakan waktu secara efektif.¹⁰

2. Aspek-aspek Manajemen Waktu

Menurut Atkinson (1994), manajemen waktu terdiri dari beberapa aspek-aspek yaitu:

⁹ Diana Dwi Nurhidayati, 'Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Pada Mahasiswa', *Psikopedagogia*, 5.2301–6167 (2016), 1–32 (p. 3).

¹⁰ Sigit Purwanto, *Pocket Mentor Manajemen Waktu*, ed. by S.E. Daniel P. Purba, S.Sos. Yati Sumiharti (Jakarta: Erlangga, 2006), p. 6.

Menetapkan tujuan, menyusun prioritas, menyusun jadwal, bersikap asertif, bersikap tegas, menghindari penundaan, meminimalkan waktu yang terbuang.¹¹

Jadi, dalam memanajemenkan waktu dan mendisiplinkan diri, mahasiswa harus menetapkan apa yang menjadi tujuan dan sebelum melakukan setiap kegiatan terlebih dahulu menyusun jadwal serta menghindari penundaan dan meminimalkan waktu yang ada agar tidak terbuang sia-sia.

3. Tujuan Manajemen Waktu

Ada beberapa tujuan dari manajemen waktu yaitu: membantu individu atau kelompok orang dalam menentukan prioritas, mengurangi atau menghilangkan kecenderungan suka menunda pekerjaan, menghindari bentrokan waktu serta mengevaluasi pekerjaan, baik secara individu maupun di dalam sebuah organisasi atau persekutuan. Sehingga dengan demikian, mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik tidak akan melakukan perilaku yang menunda-nunda pekerjaannya karena dipastikan memiliki skala prioritas dalam setiap tugas yang dikerjakannya, dan mampu menyeimbangkan waktu antara rencana kerja dengan jadwal kerja yang dibuat.

4. Teknik Mengelola Waktu dan Skala Prioritas

Mengelola waktu secara efektif harus mempunyai gambaran yang jelas mengenai prinsip-prinsip serta nilai utama dalam kehidupan. Menurut Scott, memperjelas bahwa satu tantangan mendasar manajemen waktu yang efektif adalah memahami perbedaan antara “urgent” dan “important” atau “mendesak” dan “penting” . “Mendesak” sendiri tidak membuat tugas itu penting.

Dalam hal ini kuadran yang digunakan dalam manajemen waktu khususnya di STT Duta Panisal yaitu “ penting dan tidak mendesak” karena untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sudah ada tidak perlu buru-buru tetapi dikerjakan sesuai dengan jadwal yang sudah ada sebelumnya walaupun hal ini sangat penting tapi diselesaikan dengan terstruktur dan jelas.

¹¹ Leon A. Abdillah, *Human Capital Management* (Yayasan Kita Menulis, 2020), pp. 64–72.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi “ dan “ belajar”, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.¹²

Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan.¹³ Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan mahasiswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.

1. Fungsi prestasi belajar

Fungsi dari prestasi belajar yaitu sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik, lambang pemuas hasrat ingin tahu, informasi dan inovasi pendidikan, indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan, indikator terhadap daya serap (kecerdasan mahasiswa).¹⁴

Dalam hal ini betapa penting mengetahui prestasi belajar peserta didik, baik individual maupun kelompok karena prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan, juga berguna bagi guru yang bersangkutan sebagai umpan balik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas apakah akan diadakan perbaikan dalam proses belajar mengajar atau tidak, sehingga semakin memicu pola pikir setiap individu untuk semakin giat belajar dan meraih prestasi.

2. Faktor-faktor Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri mahasiswa) dan faktor eksternal (faktor yang diluar diri mahasiswa). Faktor

¹² Sulistyorini, p. 120.

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), p. 24.

¹⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional* (Bandung: Rodnakarya, 1991), p. 34.

intenal dalam hal ini menyangkut intelegensi, sikap, minat, bakat dan motivasi seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan sosial (keluarga, dosen, staf, masyarakat dan teman-teman) dan juga lingkungan non sosial (rumah, peralatan dan alam yang akan mempengaruhi prestasi belajar).¹⁵ Dengan adanya faktor-faktor ini maka dapat dijelaskan bahwa untuk mencapai suatu prestasi belajar perlu adanya semangat serta kemauan dengan demikian dapat mendapatkan hasil yang memuaskan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan Instruksional.¹⁶ Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Dengan demikian hasil belajar adalah suatu nilai yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh serta kedisiplinan diri karena nilai atau hasil belajar tidak akan diperoleh apabila peserta didik tidak mengikuti kegiatan belajar, sebab kehadiran juga berkaitan dengan pencapaian hasil belajar.

Pentingnya Manajemen waktu bagi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar

1. Manajemen waktu Bagi Mahasiswa

Setiap hari mahasiswa diberikan waktu untuk belajar secara mandiri dimana mahasiswa belajar apa yang dianggap perlu di waktu yang ditentukan sendiri. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa setiap hari berimplikasi pada kemampuan mahasiswa untuk mengatur kegiatan belajarnya. Mahasiswa juga harus mampu melakukan manajemen waktu untuk melaksanakan seluruh kegiatan tersebut.¹⁷

¹⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), p. 55.

¹⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), p. 34.

¹⁷ Sulistyorini, p. 78.

Usaha yang perlu dilakukan mahasiswa untuk memiliki manajemen waktu yang baik adalah dengan menghindari kebiasaan menghabiskan waktu.¹⁸ Manajemen waktu yang dilakukan oleh mahasiswa dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh, dengan demikian manajemen waktu yang efisien dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Manajemen waktu bagi mahasiswa adalah suatu sikap disiplin diri yang dimiliki mahasiswa dalam melangsungkan proses belajar dengan mempergunakan waktu sebaik mungkin sehingga bisa memperoleh hasil yang efektif dan efisien.

2. Manajemen Waktu Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

Pada hakikatnya setiap orang memiliki manajemen waktu, sehingga tiap peserta didik mempunyai manajemen waktu yang kemungkinan terdapat perbedaan antar peserta didik satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut akan mempengaruhi proses belajar dari peserta didik sehingga hasil prestasi yang didapatkan juga berbeda.

Jadi peserta didik yang mempunyai kemampuan mengatur waktu dengan baik dapat dipastikan memiliki tujuan dan prioritas sesuai dengan kepentingannya dan memiliki cara yang baik dalam mengelola waktu sehingga mampu pula mengontrol waktu yang dimilikinya. Peserta didik yang memiliki manajemen waktu yang baik tidak akan melakukan perilaku yang menunda-menunda pekerjaannya karena dipastikan memiliki skala prioritas dalam setiap tugas yang dikerjakannya, mampu menyeimbangkan waktu antara rencana kerja dengan jadwal kerja yang sudah dibuat.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa jika seseorang dapat menggunakan waktu dengan baik maka tujuan yang diinginkan dari awal akan mudah sekali untuk tercapai dan menjadi efisien karena tidak harus bekerja dengan durasi waktu yang lama dikarenakan kemampuan mengatur waktu tersebut dan dengan begitu prestasi belajar yang diidam-idamkan bisa tercapai.

Hasil Penelitian

Dalam hal ini, peneliti menemukan ada tiga tema khusus yang menjadi hasil dari penelitian ini yaitu:

¹⁸ Antonius Atosokhi Gea, 'Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif Dan Efisien', *Humaniora*, 5.2 (2014), 1–180 <<https://doi.org/https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3133>>.

¹⁹ Purwanto, p. 65.

Pendisiplinan, dalam hal ini Peneliti akan menjelaskan tentang pendisiplinan yang merupakan pola kebiasaan dalam melakukan kegiatan secara teratur dengan cara mempergunakan waktu sebaik mungkin, supaya dapat mengambil tindakan yang jelas sehingga apa yang direncanakan sebelumnya dapat tercapai (serta terselesaikan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Sehingga dengan adanya disiplin tersebut dapat menunjang setiap proses kegiatan yang akan dilakukan dapat terlaksana secara efektif dan efisien serta tepat waktu sehingga mencapai tujuan yang jelas dan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Penjadwalan, Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan mengenai penjadwalan sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh Informan bahwa dalam melakukan segala kegiatan dibutuhkan sebuah penjadwalan yang baik, sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, dan juga dengan adanya penjadwalan memudahkan seseorang dalam mengatur tahap pertahap tugas yang harus dikerjakan terlebih dahulu, serta dengan adanya jadwal tidak ada kata penundaan dalam melakukan segala kegiatan tersebut.

Jadi ketika mahasiswa menerapkan penjadwalan atau membuat jadwal yang teratur dalam melakukan segala aktivitas belajarnya maka akan memudahkan dalam mengerjakan serta menjalankan setiap tugas dengan teratur karena adanya perencanaan yang jelas sehingga apa yang menjadi target atau tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Mencapai Tujuan, Dalam hal ini setiap apa yang akan dikerjakan disesuaikan dengan jadwal kegiatan yang sudah disusun sebelumnya dan memiliki prioritas yang jelas dengan mempergunakan waktu sebaik mungkin, sehingga terlihat bahwa adanya keinginan yang besar untuk mencapai tujuan serta tidak membiarkan hal tersebut hanya di dapatkan secara semata tetapi sesuai dengan aturan dan ketetapan yang jelas. Dalam mencapai tujuan ini lah mahasiswa dituntun untuk dapat memanajemen waktu serta mendisiplinkan diri sehingga apa yang akan dilakukan dan dikerjakan mendapatkan suatu nilai yang baik dan memuaskan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa semua mahasiswa STT Duta Panisal pada dasarnya mengetahui pentingnya manajemen waktu. Namun dari pendapat para Informan dapat dikatakan bahwa mahasiswa memahami dan mengerti akan pentingnya manajemen waktu secara pengetahuan. Namun, keterampilan pengaturan waktu belum dilakukan dalam tindakan

nyata. Untuk itu sangat baik bagi mahasiswa STT Duta Panisal perlu untuk memiliki keterampilan memanajemenkan waktu serta mendisplinkan diri terhadap waktu; agar mendapatkan hasil prestasi yang baik. Contohnya, sebelum mahasiswa memulai kegiatan belajar dalam kurun waktu panjang diharapkan mahasiswa membuat perencanaan pengaturan waktu selama satu minggu atau waktu yang ditentukan oleh mahasiswa sendiri. Dengan tujuan agar semua tugas-tugas dapat diselesaikan tepat waktu dan mahasiswa dapat fokus terhadap proses pembelajaran.

Selanjutnya, setiap mahasiswa harus berusaha mendisplinkan diri untuk melakukan setiap perencanaan yang sudah ditentukan diawal kegiatan belajar. Tidak hanya pandai dalam membuat perencanaan tapi mahasiswa juga dapat mendisiplinkan dalam melakukan perencanaan pembelajaran secara nyata.

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen waktu menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di STT Duta Panisal.

Referensi

Anggoa, J. Study Tingkat Kebosanan Dalam Waktu Luang Pada Mahasiswa Baru. Jurnal. Universitas Kristen Petra Surabaya, 2011.

Baharudin. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.

Barrows HS, Tamblyn RM. Problem based learning. An approach to medical education. New York, 1980.

Britton, B.K & Tesser, A. Effesien Of Time- Management Practice On Collage Gendes, Journal of Educational Psychology, 1991.

Christantie, J.I & Hartanti. Hubungan antara Prestasi Belajar Terhadap Jurusan A-1, A-2, A-3 dan motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar. Anima, Vol XII. No 47, AprilJuli 1997.

Dembo, Myron H. Motivation and Learning Strategies for College Success A Self-Management Approach, 2nd ed. London: Lawrence Erlbaum Associates, 2004.

Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, Jakarta: Pustaka Utama, 2008.

Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Djamarah, Syaiful Bahri. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta :Rineka Cipta, 2002.

Fathurrahman,Muhammad dan Sulistyorini, Belajar dan Pembahasan. Yogyakarta: Teras,, 2012.

Forsyth. Jangan sia-siakan waktumu. (Alih bahasa Rifki) Yogyakarta: PT Garailmu, 2009.

Gaol TR. Hubungan kecanduan game online dengan prestasi akademik mahasiswa di fakultas teknik universitas indonesia [Skripsi]. Jakarta. Universitas Indonesia; 2012.

Gea, Antonius Atoskhi, "Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien." Jurnal Binus, 1992.

Gea. A.A. Time management: Menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Humaniora, 2014.

Hasmyani, B. Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kebiasaan Belajar Dan Pengisian Waktu Luang Pada Siswaa Sekolah Dasar Karangwuni 1 Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UGM, 2004.

Haynes. Manajemen waktu untuk diri sendiri.(alih bahasa Heryanto G) Jakarta: Binarupa aksara, 1994.

Hidayanto Nugroho Dwi. Manajemen waktu: filosofi-Teori-Implementasi.Deppk : PT. RajaGrafindo Persada, 2004.

Kusuma KP. Manajemen waktu ditinjau dari motivasi belajar pada mahasiswa bekerja. Skripsi. Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata; 2008.

Macan, Time Manajemen: Test of proses Model. American Journal of Health Studies; 2000; 16, 1; ProQuest Research Librarypg, 1990.

Muliyani, E. Sri. Prestasi Belajar dan Manajemen Waktu Kuliah Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehata "Gelora". Volume 4 nomor 2, 2017.

Purwanto, Sigit, Pocket Mentor Manajemen Waktu, Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2008.

Rahardi.N Manajemen Waktu untuk Mahasiswa. <http://www.topcities.com> Diakses pada tanggal 28 mei 2012, 2009.

Rosyid Zaiful, By Moh. S,Pd, I, M.Pd. Prestasi Belajar. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.

Slameto, Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Tiger, Theres Hoff, "Time Managemenr:Test of Press Model". Jurnal of Applied Psychology, 1999.

Yusuf Qardhawi, Manajemen Waktu dalam Agama, Jakarta: Firdauss Pressindo, Cet. ke-1, 2014.